



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
METODE	3
2.1. Lokasi dan Waktu	3
2.2. Komoditas	3
2.3. Metode Kerja	4
KEADAAN UMUM	5
3.1. Sejarah Balai Perikanan Budidaya Air Payau	5
3.2. Letak Geografis	5
3.3. Fungsi dan Visi Misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	6
3.4. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	6
3.5. Sumber Daya Manusia	8
FASILITAS PRODUKSI	9
4.1. Fasilitas Pembenihan	9
4.1.1. Wadah Budidaya	9
4.1.1.1 Wadah Pemeliharaan Induk	10
4.1.1.2 Bak Karantina Induk	10
4.1.1.3 Wadah Penampungan Telur	11
4.1.1.4 Wadah Penetasan Telur dan Pemeliharaan Larva	11
4.1.1.5 Wadah Kultur Pakan Alami	12
4.1.2. Sistem Pengairan	12
4.1.3. Sistem Aerasi	13
4.1.4. Sumber Listrik	13
4.1.5. Peralatan	14
4.1.6. Fasilitas Pendukung	15
4.2. Fasilitas Pembesaran	16
4.2.1. Wadah Budidaya	16
4.2.2. Sistem Pengairan	17
4.2.3. Peralatan	17
4.2.4. Fasilitas Pendukung Pembesaran Ikan Kerapu Tiktang	17
KEGIATAN PEMBENIHAN	19
5.1. Pemeliharaan Induk Kerapu	19
5.1.1. Persiapan Wadah	19
5.1.2. Penebaran Induk	20
5.1.3. Pemberian Pakan	20
5.1.4. Pengelolaan Air	22
5.1.5. Pencegahan Hama dan Penyakit	23
5.1.6. Perangsangan Kematangan Gonad	24
5.2. Pemijahan Ikan Kerapu Batik dan Kertang	25
5.2.1. Persiapan Wadah Bak Kematangan Gonad	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



5.2.2.	Persiapan Bak Inkubasi Telur	25
5.2.3.	Seleksi Induk Matang Gonad	25
5.2.4.	Pemberian Hormon	26
5.2.5.	Pemijahan Induk (Hibridisasi)	27
5.2.6.	Pemanenan dan Transportasi Telur	28
5.3.	Penetasan Telur	28
5.3.1.	Persiapan Wadah	28
5.3.2.	Persiapan dan Pengisian Air	29
5.3.3.	Penebaran Telur	30
5.3.4.	Pemeliharaan Larva	31
5.3.5.	Pemberian Pakan	33
5.3.6.	Pengelolaan Kualitas Air	35
5.3.7.	Pencegahan Hama dan Penyakit	36
5.3.8.	Sortir	37
5.4.	Pemeliharaan Benih	37
5.4.1.	Persiapan Wadah	38
5.4.2.	Penebaran Benih	38
5.4.3.	Pemberian Pakan	38
5.4.4.	Pengelolaan Kualitas Air	39
5.4.5.	Pencegahan Hama dan Penyakit	40
5.4.6.	Grading dan Sortir	40
5.4.7.	Pemanenan Benih	40
5.5.	Kultur Pakan Alami	41
5.5.1.	Kultur <i>Chlorella</i> sp.	41
5.5.2.	Kultur Rotifera sp. (<i>Branchionus plicatilis</i>)	43
5.5.3.	Kultur <i>Artemia</i> sp	44
	KEGIATAN PEMBESARAN	43
6.1	Pemeliharaan Benih Ikan Kerapu tiktang	43
6.1.1	Persiapan wadah	43
6.1.2	Perawatan jaring	43
6.1.3	Penebaran benih	44
6.1.4	Pemberian pakan	45
6.1.5	Pengelolaan kualitas air	46
6.1.6	Pencegahan hama dan penyakit	47
6.1.7.	Pemantauan pertumbuhan dan populasi	47
6.1.8.	Pemanenan	49
6.1.9.	Pengepakan dan Transportasi Hidup	50
	ASPEK USAHA	51
7.1	Pembenihan	51
7.1.1	Pemasaran	51
7.1.2	Analisis Usaha	51
7.1.3	Biaya Investasi	52
7.1.4	Biaya Tetap	52
7.1.5	Biaya Variabel	52
7.1.6	Total Biaya	53
7.1.7	Total Penerimaan	53
7.1.8	Keuntungan	53
7.1.9	R/C Rasio	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





7.1.10	<i>Break Even Point</i> (BEP)	54
7.1.11	Harga Pokok Penjualan (HPP)	54
7.1.12	<i>Payback Periode</i> (PP)	54
7.2	Pembesaran	56
7.2.1	Pemasaran	56
7.2.2	Analisis Usaha	56
7.2.3	Biaya Investasi	56
7.2.4	Biaya Tetap	56
7.2.5	Biaya Variabel	57
7.2.6	Total Biaya	57
7.2.7	Total Penerimaan	57
7.2.8	Keuntungan	57
7.2.9	R/C Rasio	57
7.2.10	<i>Break Even Point</i> (BEP)	58
7.2.11	Harga Pokok Penjualan (HPP)	58
7.2.12	<i>Payback Periode</i> (PP)	59
	PENUTUP	49
1.1	Kesimpulan	49
1.2	Saran	49
	AFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN	54
	WAYAT HIDUP	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1	Sumber daya manusia di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	8
2	Fasilitas wadah budidaya ikan kerapu tiktang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur	10
3	Peralatan yang digunakan pada pemeliharaan induk kerapu tiktang	14
4	Peralatan yang digunakan pada pemeliharaan benih kerapu tiktang	14
5	Fasilitas pendukung Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	15
6	Jumlah karamba jaring apung	17
7	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan induk	22
8	Data penebaran telur kerapu tiktang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	30
9	Hasil derajat penetasan telur ikan kerapu tiktang	31
10	Pertumbuhan larva ikan kerapu tiktang	33
11	Pemberian pakan pada larva	35
12	Data pergantian air larva kerapu tiktang	36
13	Manajemen pemberian pakan	39
14	Pengukuran kualitas air kegiatan pemeliharaan benih ikan kerapu tiktang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur	39
15	Manajemen pemberian pakan pembesaran ikan kerapu tiktang	46
16	Hasil pengukuran kualitas air karamba jaring apung	46
17	Pengukuran bobot dan panjang ikan kerapu tiktang pada KJA	48
18	Biaya tetap pembenihan ikan kerapu tiktang	52
19	Biaya variabel pembenihan ikan kerapu tiktang	52
20	Biaya tetap pembesaran kerapu tiktang	56
21	Biaya variabel pembesaran kerapu tiktang	57

DAFTAR GAMBAR

Kerapu tiktang <i>epinephelus microdon x lanceoulatus</i>	3
Balai Budidaya Air Payau Situbondo	5
Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	7
Wadah kegiatan pembenihan : (a) bak pemeliharaan induk kerapu, (b) tandon air laut, (c) tandon air tawar, (d) bak kultur <i>chlorella</i> sp., (e) <i>egg collector</i> , (f) akuarium inkubasi telur; (g) bak kultur rotifera, (h) wadah pemeliharaan larva yang terbuat dari beton.	9
Bak pemeliharaan induk	10
Bak karantina induk	11
Wadah penampungan telur hasil hibridisasi	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

9	Wadah kultur <i>Chlorella</i> sp.	12
10	Wadah kultur <i>Rotifera</i> sp.	12
11	Saluran pipa inlet air laut	13
12	<i>root blower</i>	13
13	KJA Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	16
14	Peralatan yang digunakan pada kegiatan pembesaran: (a) keranjang pakan rucah, (b) timbangan digital.	17
15	Fasilitas pendukung divisi KJA: (a) rumah jaga dan gudang pakan (b) perahu motor	18
16	Kegiatan pemberian pakan: (a) pakan rucah, (b) ikan lemuru, cumi-cumi (d) pemberian pakan	21
17	Multivitamin : (a) vitamin E, (b) vitamin mix	22
18	Kegiatan pengelolaan air : (a) pipa <i>outlet</i> , (b) pipa <i>inlet</i>	22
19	Perendaman induk dengan air tawar	24
20	Perangsangan kematangan gonad : (a) pembuatan multivitamin, (b)	24
21	Bak inkubasi telur	25
22	Kegiatan seleksi induk matang gonad : (a) alat timbang bobot, (b) pengangkutan induk	26
23	Kegiatan pemberian hormon: (a) <i>ethylene glikomonophenyl</i> , (b) penyuntikan hormon dan anestesi, (c) <i>ovaprim</i>	27
24	Kegiatan pemijahan induk : (a) proses kanulasi, (b) proses pencampuran telur dan sperma, (c) pengamatan telur	27
25	Pemanenan dan transportasi telur : (a) proses <i>packing</i> telur, (b) pengisian air	28
26	Persiapan wadah : (a) pembersihan wadah, (b) pengisian air	29
27	<i>Filter bag</i>	30
28	Penebaran telur	30
29	Pengamatan penetasan telur	31
30	Bak pemeliharaan larva	32
31	Perkembangan masa kritis larva kerapu tikang: (a) telur, (b) larva D-2, (c) Larva D-7, (d) larva D-14 dan (e) larva D-21	32
32	Minyak ikan	33
33	Pemberian pakan pada pemeliharaan larva : (a) Kultur <i>Rotifera</i> sp, (b) <i>scotts emulsion</i> , (c) pakan cair LHF	34
34	Pemeliharaan larva: (a) Pakan <i>artemia</i> sp (b) Pakan buatan otohime	35
35	Kegiatan sortir : (a) Kegiatan sortir bawah, (b) alat sortir benih.	37
36	Pencucian wadah	38
37	<i>Grading</i> dan sortir	40
38	Pengepakan dan transportasi benih ikan: (a) <i>packing</i> benih, (b) transportasi benih	41
39	Kegiatan pemeliharaan <i>chlorella</i> sp. : (a) wadah kultur <i>chlorella</i> sp. (b) proses penyikatan wadah (c) pembuatan pupuk, (d) penebaran pupuk	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

43	Kegiatan kultur <i>rotifera</i> sp : (a) wadah pemeliharaan, (b) pemanenan <i>rotifera</i> sp, (c) penampungan hasil panen	44
44	Kegiatan kultur artemia : (a) penambahan air tawar, (b) penyimpanan hasil dekapsulasi, (c) siste artemia	44
45	Persiapan wadah : (a) pengecekan jaring, (b) penjahitan jaring, (c) pemasangan jaring	43
46	Perawatan Jaring : (a) penjemuran jaring, (b) proses penjemuran jaring, (c) pemasangan jaring	44
47	Transportasi benih : (a) pengangkutan benih, (b) penebaran benih	45
48	Pemberian pakan : (a) pemotongan ikan segar, (b) pemberian pakan	46
49	Kegiatan sampling: (a) pengukuran panjang, (b) proses pengambilan ikan	49
50	Pemanenan sistem terbuka : (a) penimbangan ikan, (b) transportasi ikan	50
51	Pengangkutan ikan menggunakan mobil <i>pick up</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Peta lokasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur	55
	Denah lokasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	56
	Kandungan nutrisi ikan segar	57
	Perkembangan embrio pada kerapu tiktang	57
	Perkembangan larva kerapu secara umum	58
	Komposisi pakan buatan di instalasi pembenihan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur	58
7	Standar Operasional Prosedur pemberian pakan ikan kerapu tiktang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur	58
8	Hubungan ukuran ikan, ukuran jaring dan mata jaring	59
9	Data sampling ikan kerapu tiktang divisi Karamba Jaring Apung	59
10	Pola Tanam Kegiatan Pembenihan Ikan Kerapu Tiktang	60
11	Komponen Biaya Investasi dan penyusutan pembenihan ikan kerapu tiktang	61
12	Perhitungan derajat pembuahan di wadah inkubasi telur (FR)	63
13	Perhitungan derajat penetasan di wadah pemeliharaan (HR)	63
	Perhitungan sintasan (SR)	64
	Pola tanam kegiatan pembesaran ikan kerapu tiktang	65
	Komponen biaya investasi dan penyusutan pembesaran ikan kerapu tiktang	66